

PERANAN PEREMPUAN PASCA ERUPSI MERAPI 2010 DI DUSUN PALEMSARI DITINJAU DARI KONSEP FEMINISME EKSISTENSIALISME SIMONE DE BEAUVOIR

Beberapa perempuan ditinggal meninggal oleh suami dan keluarganya pada erupsi Merapi 2010. Sampai saat ini, para perempuan tersebut melanjutkan hidup dengan menafkahi hidup dan keluarganya yang masih tersisa dengan bekerja di sekitar tempat tinggalnya. Salah satu filsuf yang banyak mengangkat topik tentang peranan dan keterlibatan perempuan di ruang domestik dan ruang publik adalah Simone de Beauvoir. Beauvoir mengembangkan konsep feminisme berdasarkan filsafat eksistensialisme Jean Paul Sartre. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan perempuan pascaerupsi Merapi 2010 di Dusun Palemsari dan menganalisis peranan perempuan pasca erupsi Merapi 2010 dengan konsep konsep feminisme eksistensialisme Simone de Beauvoir.

Penelitian ini berjenis model penelitian filsafat menggunakan historis faktual. Pustaka primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang didapatkan dari para narasumber di lapangan. Adapun narasumber pada penelitian ini adalah ibu-ibu yang menjadi korban erupsi Gunung Merapi Tahun 2010 di Dusun Palemsari. Analisis data menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses menuju pembebasan, ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh perempuan. hal tersebut bisa dilakukan perempuan dengan cara; *Pertama*, perempuan dapat bekerja. *Kedua*, perempuan dapat menjadi seorang intelektual. *Terakhir*, untuk mentransendensi batasan-batasannya, perempuan dapat menolak ke-*liyan*-annya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sartre bahwa pada dasarnya manusia adalah “dikutuk untuk bebas”. Beauvoir berharap dengan perempuan melakukan hal tersebut maka perempuan dapat benar-benar setara dengan laki-laki dan perempuan dapat bebas dari “dominasi” laki-laki. Perempuan-perempuan yang menjadi korban erupsi Merapi pada tahun 2010 sudah berperanan yang sejalan dengan teori feminisme eksistensialisme dari Simone de Beauvoir. Perempuan-perempuan korban erupsi Merapi 2010 sudah membuktikan bahwa mereka telah mampu menjadi perempuan yang bereksistensi, harus hidup dengan kekuatannya untuk menantang dunia, bergelut dengan kemandiriannya dengan cara bekerja, dan menjadi perempuan yang otonom, idealis, dan tidak takut pada budaya patriarki.

Kata kunci: *Perempuan, Erupsi Merapi 2010, Feminisme Eksistensialisme*

***THE ROLE OF WOMEN OF POST-ERUPTION OF MERAPI 2010 IN
DUSUN PALEMSARI REVIEWED FROM SIMONE DE BEAUVOIR'S
FEMINISM EXISTENSIALISM CONCEPT***

Some women were left dead by their husbands and families in the 2010 Merapi eruption. Until now, these women have continued to live by providing for their lives and their remaining families by working around their homes. One of the philosophers who raised the topic of the role and involvement of women in domestic space and public space was Simone de Beauvoir. Beauvoir developed the concept of feminism based on Jean Paul Sartre's existentialism philosophy.

This study aims to describe the role of women after the 2010 Merapi eruption in Palemsari and analyze the role of women after the 2010 Merapi Eruption with the concept of Simone de Beauvoir's existentialism feminism. This research is philosophical research model using historical facts about past events. The primary library in this study is the result of interviews obtained from the speakers in the field. The speakers in this study were mothers who were victims of the 201 Merapi eruption in Palemsari.

The results of the study show that in the process towards liberation, there are several things that women can do. this can be done by women by means of; First, women can work. Second, women can become intellectuals. Finally, in order to transcend its boundaries, women can reject their beliefs. Because as Sartre stated that basically humans are "condemned to be free". Beauvoir hopes that with women doing this, women can be truly equal to men and women can be free from male "domination". The women who were victims of the Merapi eruption in 2010 have played a role in line with the feminism theory of Simone de Beauvoir. The women who were victims of the Merapi eruption in 2010 have proven that they have been able to become women who have existence, must live with their strength to challenge the world, struggle with their independence by working, and become autonomous, idealistic and not afraid of patriarchal culture.

Keywords: Women, 2010 Merapi Eruption, Existentialism Feminism